

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam pendidikan. Menurut Irawan (2016) hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan melalui proses belajar, baik didapatkan di sekolah, lingkungan sosial maupun di keluarga. Sehingga untuk mengetahui kualitas pendidikan dapat diamati dari hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dapat diterapkan dengan baik untuk kemajuan pendidikan.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan dan perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 menunjukkan adanya kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia. Dalam kompetensi matematika meningkat dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015. Peningkatan pendidikan yang dicapai Indonesia tahun 2015 cukup memberikan optimisme. Namun, hasil pencapaian tersebut masih rendah dibanding rerata *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD). Data tersebut memberikan informasi bahwa pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan namun masih di bawah rerata yang ditetapkan.

Selain itu, hasil rata-rata nilai UN SMP tingkat Kota Solo tahun 2017 SMP Negeri 1 Surakarta menduduki peringkat kedua dengan rata-rata sebesar 348,65. Peringkat tersebut belum maksimal karena masih berada di peringkat kedua. Keberhasilan dan kemajuan pendidikan yang telah dicapai tidak lepas dari kekurangan sehingga diperlukan usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di sekolah, hasil belajar siswa biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan yang diberikan kepada orang tua. Sehingga untuk mencapai hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan maka

perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya: 1) Faktor Jasmaniah, dan 2) Faktor Psikologis. Sedangkan faktor eksternal diantaranya: 1) Faktor Keluarga, 2) Faktor Sekolah, dan 3) Faktor Masyarakat. Dari pernyataan tersebut maka faktor-faktor tersebut bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan.

Faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri diantaranya yaitu kedisiplinan dan motivasi belajar. Disiplin merupakan sikap sadar dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sikap disiplin ini dapat membentuk anak menjadi pribadi yang berkarakter. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri atau bukan dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kedisiplinan dan motivasi belajar memiliki peran dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Faktor yang berasal dari alat diantaranya fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah segala hal yang dapat membantu proses belajar berupa benda hidup atau mati untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan baik dengan adanya fasilitas untuk membantu pemahaman lebih mendalam terhadap materi belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal dan maksimal. Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan yang baik dan mendukung akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Karena kegiatan pendidikan berlangsung di suatu lingkungan tertentu maka akan memberikan dampak terhadap kualitas dari hasil belajar.

Hasil penelitian Damayanti (2015) terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Selain itu lingkungan keluarga juga berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar. Secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian Nugroho dan Sami'a (2016) secara simultan

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembinaan disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 78,8%.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2017/2018. Peneliti tertarik dan berfokus pada faktor motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar siswa melalui kedisiplinan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang terkait dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh siswa, alat, dan lingkungan.

Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika belum sesuai dengan harapan.
2. Terdapat kemungkinan rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Terdapat kemungkinan penggunaan fasilitas belajar yang belum maksimal.
4. Terdapat kemungkinan dukungan dari lingkungan belajar yang baik belum maksimal.
5. Terdapat kemungkinan rendahnya kedisiplinan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini didasarkan pada hasil belajar matematika siswa dengan pembatasan masalah yang difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara tidak langsung melalui kedisiplinan dibatasi pada motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar di sekolah.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII semester gasal di SMP Negeri 1 Surakarta tahun 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan siswa?

2. Adakah kontribusi motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar terhadap kedisiplinan siswa?
3. Adakah kontribusi kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Menguji kontribusi motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan siswa.
2. Menguji kontribusi motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar terhadap kedisiplinan siswa.
3. Menguji kontribusi motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi motivasi, fasilitas, dan lingkungan belajar terhadap kedisiplinan dan hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk memperhatikan kedisiplinan, motivasi, dan pemanfaatan fasilitas belajar secara optimal sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar matematika.

- b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas belajar dengan menggunakan fasilitas belajar secara optimal.

- c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk peningkatan kualitas pembinaan guru dalam proses pembelajaran di kelas.